

RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MODEL *PBL* BERBANTUAN MEDIA FILM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Rahma Widyanti Chaniago¹, Teti Sobari², Tamtam Kamaluddin³

¹⁻³IKIP Siliwangi

[¹rahmawidyanti08@gmail.com](mailto:rahmawidyanti08@gmail.com) [²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id).

[³tamtam@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:tamtam@ikipsiliwangi.ac.id).

Abstract

Indonesian language learning on writing skills is followed by all students in the class. There is low student interest and ability in writing, finding the main idea and developing an idea, which requires innovation in writing activities. One way to overcome this is by using learning strategies, namely applying the PBL model assisted by film media so that students can observe objects directly and realistically. This research aims to determine students' responses to learning to apply the PBL model assisted by film media on explanatory text writing skills. This research method is descriptive qualitative. The objects in this research were class XI high school students. This research uses a questionnaire as an instrument for collecting data. The results of the research, the distribution of questionnaires distributed to 36 respondents obtained an average percentage of 70.35% in the good category. In this way, students responded well to the application of the PBL model assisted by film media on explanatory text writing skills.

Keywords: Explanatory Texts, Film Media, *Problem Based Learning*

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis diikuti oleh seluruh siswa di kelas. Terdapat rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis, menemukan ide pokok serta mengembangkan suatu gagasan sehingga membutuhkan inovasi dalam kegiatan menulis. Salah satu cara dalam mengatasinya dengan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu menerapkan model PBL berbantuan media film sehingga siswa dapat mengamati objek secara langsung dan nyata. Penelitian ini bertujuan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menerapkan model *PBL* berbantuan media film pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Objek yang terdapat pada penelitian ini merupakan peserta didik SMA kelas XI. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen mengumpulkan data. Hasil penelitian, sebaran angket yang dibagikan kepada 36 responden memperoleh rata-rata persentase 70,35% dalam kategori baik. Dengan begitu, siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan model *PBL* berbantuan media film pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, Media Film, *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan peran penting dalam meningkatkan pemahaman bahasa secara lisan maupun tulis, sesuai kaidah kebahasaan yang dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan siswa memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan oleh siswa

salah satunya dengan menulis. Menurut Teti, dkk (2024) keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa produktif yang berarti keterampilan mengumpulkan sejumlah informasi dan keterampilan bahasa lainnya yang diperlukan siswa untuk menjadi penulis yang handal. Sejalan dengan pendapat Sari, dkk., (2021) menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan menulis juga dapat sebagai kegiatan yang kompleks, dengan menulis siswa dapat menyusun dan mengorganisasikan isi pikiran dengan beragam bahasa dalam sebuah tulisan. Menulis Teks eksplanasi merupakan teks naratif yang bersifat faktual. Teks eksplanasi berisi pernyataan umum ditulis dalam berparagraf berupa kalimat dari fakta-fakta mengenai suatu objek melalui sebuah kalimat pokok dan tidak hanya berisi satu kalimat pendukung.

Pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mampu mengembangkan atau mengkomunikasikan ide, topik pada sebuah teks eksplanasi yang dipilih, memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, serta siswa mampu merangkum topik yang mereka buat dengan baik. Kendati demikian, keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai otomatis oleh siswa, melainkan diperoleh melalui kegiatan praktik yang dapat dilakukan oleh siswa secara rutin dan teratur. Sebagaimana yang dikatakan Teti, dkk., (2024) keterampilan menulis dapat mengorganisasikan ide-ide siswa ke dalam bentuk tulisan dengan baik, namun kemampuan terbatas dapat menyulitkan kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Adapun masalah kemampuan menulis disebabkan oleh pemilihan metode atau model pembelajaran yang kurang optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Berdasarkan temuan lapangan terdapat rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi disebabkan oleh minimnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis, terutama dalam menemukan ide pokok gagasan, mengembangkan topik, serta memahami dan menulis teks eksplanasi dengan benar. Tak jarang siswa masih kesulitan menuangkan ide pokok dan gagasan dalam bentuk tulisan yang menghasilkan kata menjadi sebuah paragraf. Adapun faktor lainnya yang turut mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa meliputi bahasa, pemahaman terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, siswa yang kesulitan untuk menjabarkan kalimat utama dan kalimat penjelasan, serta keterbatasan waktu belajar. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah, sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik, pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang menarik. Metode dan media pembelajaran yang

digunakan pada pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa di dalam kelas, selain melibatkan teknologi dan media digital menjadi salah satu bagian yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung proses belajar agar lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan begitu, diperlukan model pembelajaran yang lebih efisien pada kegiatan keterampilan menulis teks eksplanasi. Salah satu solusinya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan film menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI. Menurut Sari (2020) model *Problem Based Learning* melatih berpikir kritis siswa, serta melatih siswa dapat belajar secara mandiri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* sebuah metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah dan penerapan suatu konsep dalam situasi di dunia nyata, sehingga siswa memiliki tanggung jawab dalam menganalisis dan memecahkan berdasarkan kemampuan individu, dalam hal ini guru hanya mendukung serta memberikan bimbingan secara penuh pada siswa (Lestari, 2021).

Media yang digunakan mendukung keberhasilan model pembelajaran *Problem Based Learning* sekaligus menjadi motivasi menarik minat siswa di lingkungan sekolah menggunakan media film. Aslam (2020) media film dapat mendorong siswa untuk berpikir positif, membangun konsentrasi, dan melatih kebersamaan sehingga media film dapat efektif diterapkan pada siswa dalam kegiatan belajar pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian terdahulu Hosaini (2022) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang tepat jika disandingkan dengan media film, model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan stimulus pada siswa saat kegiatan belajar, kegiatan lain meliputi menyelidiki, mencari solusi dari suatu masalah dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sejalan dengan itu, Elkayani (2021) Media film dapat diterapkan pada kegiatan belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan layanan yang sesuai dengan karakteristik siswa, antara lain 1) menyajikan informasi, 2) meningkatkan dan menyita perhatian siswa, 3) mengatasi keterlambatan siswa dalam menangkap pengetahuan yang sulit mereka dapatkan pada tayangan film yang disajikan. Penelitian yang dilakukan oleh Teti, dkk. (2024) dapat dikatakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memfokuskan kemampuan menulis siswa menggunakan kombinasi umpan balik video dengan pembelajaran terbalik dan pembelajaran tradisional yang dapat mempengaruhi keterampilan dan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu model *Problem Based Learning* pada pembelajaran direkomendasikan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan tindakan penelitian dengan judul “Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Film dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa SMA Kelas XI”. Adapun tujuan peneliti yaitu, mengetahui bagaimana proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media film, mengetahui respon siswa kelas XI pada keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media film.

METODE

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hadi (2020) metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metodologi dalam penelitian yang memiliki definisi baku dan disepakati penggunaannya secara umum. Metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket untuk melihat respons siswa pada penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media film dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa SMA kelas XI. Pengambilan data menggunakan 10 pertanyaan. Terdapat pertanyaan positif dan negatif. Contoh yang digunakan pada metode deskriptif kualitatif berupa sangat setuju, setuju, dan tidak setuju. Oleh karena itu, contoh penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket pada siswa kelas XI. Meliputi 22 siswa laki-laki 14 siswa perempuan di kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi.

Analisis angket pada penelitian diperoleh berdasarkan langkah-langkah di bawah ini:

Pertanyaan yang dijawab oleh siswa akan dihitung menggunakan skala likert. Berikut penilaian dari pernyataan positif (1-4)

Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian pernyataan Positif (+)

| Penilaian | Keterangan | Skor |
|-----------|---------------------|------|
| SS | Sangat Setuju | 4 |
| S | Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Setiap respon siswa akan direkapitulasi dengan hasil skor yang diperoleh, selanjutnya dilakukan presentasi skor yang dihitung menggunakan rumusan, seperti di bawah ini:

$$Presentasi = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100 = Skor\ akhir$$

Selanjutnya, menentukan kriteria interpretasi skor yang sudah didapatkan.

Tabel 2. Kriteria Analisis Respon Siswa

| Interval Persentase | Kriteria |
|---------------------|-------------|
| 86-100 | Sangat Baik |
| 66-85 | Baik |
| 65-50 | Cukup Baik |
| ≤ 40 | Kurang Baik |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Respon siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dalam meningkatkan menulis teks eksplanasi mencapai suatu tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Pengumpulan data angket respon siswa dapat memberikan suatu gambaran kelayakan model dan media yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Dengan adanya data angket respon siswa diketahui pendapat positif dan negatif dari siswa pada model pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru. Penggunaan model dan media pada penelitian ini dapat dilihat dari angket yang sudah disesuaikan oleh peneliti dengan model pembelajaran dan media yang sudah dipilih. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film keterampilan menulis teks eksplanasi. Peneliti mengambil 36 responden yang terdiri dari 36 siswa.

Tabel 3. Hasil Respon Siswa

| Nama | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Jumlah | Maks | % |
|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|------|------|
| FA | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 26 | 40 | 65 |
| SS | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | 40 | 75 |
| FASY | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 27 | 40 | 67.5 |
| IRA | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 | 40 | 70 |
| W | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 | 40 | 52.5 |
| EVP | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 40 | 87.5 |
| ASP | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 | 40 | 77.5 |
| TA | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 40 | 37.5 |
| RSA | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 36 | 40 | 90 |
| A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 28 | 40 | 70 |
| EN | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 14 | 40 | 35 |
| FR | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | 40 | 47.5 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|----|------|
| IF | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 21 | 40 | 52.5 |
| DNR | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 29 | 40 | 72.5 |
| BH | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 40 | 87.5 |
| HJ | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 40 | 87.5 |
| MSA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 | 40 | 82.5 |
| PN | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 | 40 | 75 |
| NV | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 21 | 40 | 52.5 |
| WP | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 40 | 85 |
| DAIJ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 21 | 40 | 52.5 |
| DD | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 | 40 | 77.5 |
| TM | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 | 40 | 85 |
| FR | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 | 40 | 85 |
| FK | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 40 | 42.5 |
| AGS | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 40 | 82.5 |
| WSH | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 | 40 | 75 |
| AP | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 24 | 40 | 60 |
| ANS | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 40 | 85 |
| WT | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 40 | 80 |
| D | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 40 | 42.5 |
| F | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 40 | 77.5 |
| RN | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 40 | 87.5 |
| RA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 40 | 82.5 |
| FR | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 | 40 | 67.5 |
| FA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 40 | 80 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 70,35% | | |

Penelitian ini menggunakan data angket dalam mengumpulkan data respon siswa, Respon merupakan sebuah tanggapan baik respon positif ataupun negatif dari sebuah pernyataan yang diajukan oleh seseorang secara kelompok maupun individu. Berdasarkan hasil uji coba respon penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film pada tabel 3 di atas.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat dalam mengumpulkan data respon siswa. Data yang didapatkan dihitung dengan skala *likert* menggunakan *Microsoft Excell*, yakni hal ini dilakukan untuk mendapatkan respon siswa kelas XI 9 SMA Negeri 4 Cimahi dengan total 36 responden. Berikut ini merupakan rincian dari angket yang telah diberikan peneliti oleh siswa.

Tabel 4. Persentase Hasil Angket Respon Siswa

| No. | Uraian Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|-------|-------|-------|-------|
| 1. | Materi pembelajaran dapat dipahami melalui tayangan film di kelas. | 22,2% | 52,8% | 16,7% | 8,3% |
| 2. | Pembelajaran menjadi lebih creative dan menyenangkan dengan tayangan film. | 38,9% | 38,9% | 16,7% | 5,6% |
| 3. | Saya dapat termotivasi menulis teks eksplanasi dari permasalahan yang ditayangkan di dalam film. | 20% | 48,6% | 20% | 11,4% |
| 4. | Saya dapat menemukan nilai sosial, unsur kebahasaan pada tayangan film sesuai dengan topik pembelajaran. | 22,2% | 52,8% | 16,7% | 8,3% |
| 5. | Pembelajaran berbantuan media film pada model pembelajaran <i>PBL</i> dapat membantu saya lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas. | 22,9% | 42,9% | 20% | 14,3% |
| 6. | Saya dapat berdiskusi dengan baik, memberikan pendapat, dan mengembangkan ide dalam pembelajaran <i>PBL</i> di kelompok saya. | 20,6% | 58,8% | 5,9% | 14,7% |
| 7. | Model pembelajaran <i>PBL</i> berbantuan film dapat meningkatkan kemampuan berpikir saya. | 31,4% | 37,1% | 25,7% | 5,7% |
| 8. | Model <i>PBL</i> berbantuan media film dapat memotivasi saya dalam menuliskan karya atau tugas sesuai dengan topik materi pembelajaran. | 42,9% | 34,3% | 17,1% | 5,7% |
| 9. | Saya dapat memberikan kesimpulan atau hanya sebuah refleksi diri pada tayangan film setelah melihat tayangan film di kelas. | 28,6% | 42,9% | 20% | 8,6% |
| 10. | Dengan menonton film secara bersama di kelas, saya memiliki ide untuk membuat film pendek atau skenario memuat nilai-nilai pembelajaran sesuai topik materi pembelajaran menulis teks eksplanasi secara kelompok. | 37,1% | 34,3% | - | 28,6% |

Pembahasan

Berdasarkan data angket yang dihitung melalui nilai rata-rata atau *mean* menggunakan rumus dan menghitung angket respons yang telah diperoleh dari siswa. Hasil yang didapatkan dalam penelitian pada pernyataan satu berikut ini, “Materi pembelajaran dapat dipahami melalui tayangan film di kelas” memperoleh data sebanyak 8 siswa memilih sangat setuju (SS) dan 19 siswa memilih setuju (S), 6 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 3 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor diperoleh dari pernyataan satu merupakan 110 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus yang digunakan menghitung angket penelitian, hasil penilaian diperoleh berdasarkan skala likert pada pernyataan satu sebesar 76,39%.

Pernyataan kedua, “Pembelajaran jadi lebih menyenangkan dengan adanya tayangan film” memperoleh data sebanyak 14 siswa memilih sangat setuju (SS), 14 siswa memilih setuju, 6 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju. Total skor diperoleh dari pernyataan dua merupakan 115 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus yang digunakan dalam menghitung angket penelitian menggunakan skala likert, hasil penilaian diperoleh pernyataan dua sebesar 79,86%.

Pernyataan tiga, “Saya termotivasi untuk menulis teks eksplanasi dari permasalahan yang ditayangkan di dalam film.” Memperoleh data sebanyak 7 siswa memilih sangat setuju (SS), 17 siswa memilih sangat setuju (SS), dan 7 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 4 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor diperoleh sebesar 102 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus yang digunakan dalam menghitung angket penelitian menggunakan skala likert, hasil penilaian yang diperoleh dari pernyataan tiga sebesar 70,83%.

Pernyataan empat, “Saya dapat menemukan nilai sosial, moral, unsur, dan kaidah kebahasaan pada tayangan film sesuai topik pembelajaran.” Memperoleh data sebanyak 8 siswa yang memilih sangat setuju (SS), 19 siswa yang memilih setuju (S), 6 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 3 siswa yang memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebesar 88 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh pada pernyataan empat sebesar 61,11%.

Pernyataan lima, “Pembelajaran berbantuan media film pada model pembelajaran *PBL* dapat membantu saya lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas.” Memperoleh data sebanyak 8

siswa milih sangat setuju (SS), 15 siswa memilih setuju (S), 7 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 5 siswa yang memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebesar 100 dengan skor total maksimal sebesar 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh pernyataan lima sebesar 69,44%.

Pernyataan enam, “Saya dapat berdiskusi, memberikan pendapat, dan mengembangkan ide dalam pembelajaran *PBL* di kelompok saya.” Memperoleh data sebanyak 6 siswa memilih sangat setuju (SS), 20 siswa memilih setuju (S), 2 siswa tidak setuju (TS), dan 5 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebesar 109 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh sebesar 75,69%.

Pernyataan tujuh, “Model pembelajaran *PBL* berbantuan film dapat meningkatkan kemampuan berpikir saya.” Memperoleh data sebanyak 11 siswa memilih sangat setuju (SS), 13 siswa memilih setuju (S), 9 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebanyak 104 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh sebesar 72,22%.

Pernyataan delapan, “Model *PBL* berbantuan media film dapat memotivasi saya dalam menuliskan karya atau tugas sesuai dengan topik materi pembelajaran.” Memperoleh data sebanyak 12 siswa memilih sangat setuju (SS), 15 siswa memilih setuju (S), 6 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebanyak 120 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh sebesar 83,33%.

Pernyataan sembilan, “Saya dapat memberikan kesimpulan atau hanya sebuah rangkuman dan refleksi diri pada tayangan film setelah melihat tayangan film di kelas.” Memperoleh data sebanyak 11 siswa memilih sangat setuju (SS), 15 siswa memilih setuju (S), 7 siswa memilih tidak setuju (TS), dan 3 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebanyak 88 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh sebesar 61,11%.

Pernyataan sepuluh, “Dengan menonton film secara bersama di kelas, saya memiliki ide untuk membuat film pendek atau skenario memuat nilai-nilai pembelajaran sesuai topik materi pembelajaran menulis teks eksplanasi secara kelompok.” Memperoleh data sebanyak 12 siswa

memilih sangat setuju (SS), 14 siswa memilih setuju (S), dan 10 siswa memilih sangat tidak setuju (STS). Total skor yang diperoleh sebanyak 77 dengan skor maksimal 144. Berdasarkan rumus menggunakan skala likert menghitung angket penelitian, hasil penilaian yang diperoleh sebesar 53,47%.

Tabel 5. Hasil Akhir Angket Siswa

| No. | Pernyataan | Persentase (%) |
|-----|---------------|----------------|
| 1. | Pernyataan 1 | 76,39 |
| 2. | Pernyataan 2 | 79,86 |
| 3. | Pernyataan 3 | 70,83 |
| 4. | Pernyataan 4 | 61,11 |
| 5. | Pernyataan 5 | 69,44 |
| 6. | Pernyataan 6 | 75,69 |
| 7. | Pernyataan 7 | 72,22 |
| 8. | Pernyataan 8 | 83,33 |
| 9. | Pernyataan 9 | 61,11 |
| 10. | Pernyataan 10 | 53,47 |

Berdasarkan rumus *mean* yang digunakan, nilai rata-rata angket respon siswa memperoleh 70,35%. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh respon siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan minat belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat menarik perhatian siswa. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran teks eksplanasi. Menurut Alobaid, dkk (2020) menggunakan teknologi dalam pembelajaran memberikan keuntungan berupa waktu yang efisien, dengan begitu guru dapat memerikan umpan balik yang lebih individual kepada siswa. Menggunakan teknologi materi dapat disampaikan dalam bentuk kombinasi dengan berbagai kombinasi yang diterapkan oleh guru menjadi suasana baru yang dapat dirasakan oleh siswa pada kegiatan belajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang menyajikan gambar, audio, video lebih interaktif, hal ini dikarenakan

kombinasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa pada pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dihitung, penelitian ini memperoleh data sebagai berikut: (1) hasil persentase terendah sebesar 53,47%, (2) hasil persentase tertinggi sebesar 83,33%, dan (3) hasil akumulasi akhir data memperoleh hasil sebesar 70,35% dengan menghitung rata-rata atau *mean* pada data tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini masuk dalam kategori baik dengan memperoleh 70,35%. Dapat peneliti disimpulkan bahwa, respon siswa kelas XI-9 SMA Negeri 4 Cimahi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film pada keterampilan menulis teks eksplanasi mendapat respon yang baik. Artinya, model pembelajaran diterapkan pada penelitian ini mendapatkan respon baik dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. (2021) *Model-model Pembelajaran*, Pradina Pustaka, 62 39816906.
- Amelia, L. (2023) *Model Pembelajaran Kooperatif*, Cahya Ghani Recovery, 6238338008.
- Amin, I. (2021) *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra*, Guepedia, 623747366.
- Astuti, M. (2019) *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*, Penerbit Duta, 6024639376.
- Astuti, S. (2020) *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 CIMAHI*, Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 21-30, 3, 2414-6231.
- Budhyani, I. (2021) *Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah*, Mimbar Ilmu, 400-407, 26, 2685-9033.
- Cahyani, A. (2021) *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Berdasarkan Kriteria Watson*, JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 365-372, 4, 2614-2155.
- Desriani, R. (2020) *Metamorfosis Teks Eksplanasi Dalam Kehidupan*, Guepedia, 6232516958.
- Dewi, A. (2023) *Menulis Kreatif*, Indonesia Emas Group, 6235359829.
- Fadilah, N. (2019) *Media Pembelajaran*, Kemenag, 1-6, 1000.
- Fauziah, D, S. (2025) *Effectiveness Of Flippeed Video-Based Feedback In Online Classes And Traditional Teaching On The Quality Of Writing Components And Students Wtiring*

- Skills*, TOJDE: Turkish Online Journal Of Distance Education, 26, 1, 8, 1302-6488.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/tojde>
- Helaluddin, H. (2020) *Keterampilan Menulis Akademik*, Media Madani. 978-623-6599-204.
- Kinanti, A. (2024) *Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa di SD Negeri 4 Made*, Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, 1, 74-84, 4, 2807-1034.
- Lestari, P. (2021) *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKN Muatan Persatuan Dalam Keberagaman*, Indonesia Journal Of Learning Education and Counseling, 1, 34-42, Vol:4, 2622-8076.
- Lestari, N. (2023) *Model-model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*, Nilacakra, 6231910377.
- Masrinah, E. (2019) *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 924-932, 1.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/129>
- Maskar, S. (2021) *Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI.MR), 1, Vol:2, 1-10, 2723-6153.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>
- Mulyadi, Y. (2024) *Role Of Conjunctions And Students Cognitive Characteristics In Argumentative Essay Writing*, Internationel Journal Of Learning, Teaching And Educational Research, 23, 3, 6, 1694-2116, 1694-2493.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>
- Murtu, Y. (2011) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD NI Gununggajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*, UMS: Digital Library, Surakarta.
- Mustika, I. (2024) *Role Of Conjunctions And Students Cognitive Characteristics In Argumentative Essay Writing*, Internationel Journal Of Learning, Teaching And Educational Research, 23, 3, 6, 1694-2116, 1694-2493.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>
- Mustika, I. (2025) *Effectiveness Of Flippeed Video-Based Feedback In Online Classes And Traditional Teaching On The Quality Of Writing Components And Students Wtiring Skills*, TOJDE: Turkish Online Journal Of Distance Education, 26, 1, 8, 1302-6488.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/tojde>

- Orin, V. (2023) *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI di SMA*, Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan, 2, 1-11, 2830-3741.
- Putri, S. (2023) *Penerapan Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak*, Research and Development Journal of Education, 2, 1140-1149, 9, 2657-1056.
- Raharjo, B. (2024) *Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pengajaran Guru Sekolah Dasar di Tahun 2024*, Metakognisi, 2, 209-2015, 6, 2798-0774.
- Sakinah, N. (2024) *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi VN Untuk Meningkatkan Hots Siswa Kelas Xi Di Mas Proyek UNIVA Medan*, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, 71190513050. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3381>
- Saleh, M. (2023) *Media pembelajaran*, EEREKA MEDIA AKSARA, 1, 978-623-151-105-8.
- Shaleha, P. (2023) *Analisis proses pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan media film sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 11 Medan*, Education & Learning, 2, 117-124, 2808-862X.
- Sobari, T., Wikanengsih., Mustika, I., & Fuziya, D, S. (2025) *Effectiveness Of Flippeed Video-Based Feedback In Online Classes And Traditional Teaching On The Quality Of Writing Components And Students Wtiring Skills*, TOJDE: Turkish Online Journal Of Distance Education, 26, 1, 8, 1302-6488. <https://dergipark.org.tr/en/pub/tojde>
- Sobari, T., Mulyadi, Y., Wikanengsih., & Mustika, I. (2024) *Role Of Conjunctions And Students Cognitive Characteristics In Argumentative Essay Writing*, Internationel Journal Of Learning, Teaching And Educational Research, 23, 3, 6, 1694-2116, 1694-2493. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>
- Wikanengsih. (2025) *Effectiveness Of Flippeed Video-Based Feedback In Online Classes And Traditional Teaching On The Quality Of Writing Components And Students Wtiring Skills*, TOJDE: Turkish Online Journal Of Distance Education, 26, 1, 8, 1302-6488. <https://dergipark.org.tr/en/pub/tojde>
- Wikanengsih. (2024) *Role Of Conjunctions And Students Cognitive Characteristics In Argumentative Essay Writing*, Internationel Journal Of Learning, Teaching And Educational Research, 23, 3, 6, 1694-2116, 1694-2493. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>